BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dalam pencegahan kejadian luka tekan pada lansia di ruang rawat inap RSUD H. Jusuf SK Tarakan hampir secara keseluruhan dalam kategori baik.
2. Peran perawat sebagai advocator dalam pencegahan kejadian luka tekan pada lansia di ruang rawat inap RSUD H. Jusuf SK Tarakan sebagian besar dalam kategori baik.
3. Peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan kejadian luka tekan pada lansia di ruang rawat inap RSUD H. Jusuf SK Tarakan sebagian besar dalam kategori baik.
4. Peran perawat sebagai konselor dalam pencegahan kejadian luka tekan pada lansia di ruang rawat inap RSUD H. Jusuf SK Tarakan sebagian besar dalam kategori baik.
5. Peran perawat sebagai kolaborator dalam pencegahan kejadian luka tekan pada lansia di ruang rawat inap RSUD H. Jusuf SK Tarakan sebagian besar dalam kategori baik.

B. Saran

1. Bagi perawat

Diharapkan harus lebih aktif dalam menerapkan reposisi setiap 2 jam sekali untuk mencegah luka tekan, jika terdapat fasilitas sebaiknya menggunakan kasur tekanan udara atau bantalan khusus di area yang rentan harus menjadi standar dalam perawatan lansia dengan gangguan mobilisasi. Serta perlu adanya protokol yang lebih ketat dalam memantau kondisi kulit pasien untuk deteksi dini luka tekan.

2. Bagi pendidikan.

Pendidikan keperawatan perlu mengembangkan modul khusus mengenai perawatan lansia yang berisiko mengalami luka tekan, termasuk anatomi kulit lansia, faktor risiko luka tekan, serta strategi pencegahan dan perawatan luka tekan.

3. Bagi rumah sakit

Rumah sakit perlu menyusun dan menerapkan SOP yang ketat dalam pencegahan dan penanganan luka tekan bagi pasien lansia dengan gangguan mobilisasi, menyediakan fasilitas dan alat penunjang untuk pencegahan luka tekan serta meningkatkan kemampuan kompetensi perawat dalam mencegah terjadinya luka tekan dalam perawatan

4. Bagi penelitian selanjutnya

Perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai studi tingkat kepatuhan perawat terhadap SOP pencegahan luka tekan, seperti teknik reposisi, pemantauan kulit, dan dokumentasi perawatan serta evaluasi hambatan dan tantangan dalam penerapan SOP luka tekan di berbagai fasilitas kesehatan.